

**PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN SAHAM PADA SUBSEKTOR FOOD AND BEVERAGE DI BURSA EFEK INDONESIA**

*THE EFFECT OF RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY AND DEBT TO EQUITY RATIO ON STOCK RETURN IN THE FOOD AND BEVERAGE LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE*

Oleh:

**Arif A.A Mangantar<sup>1</sup>**

**Marjam Mangantar<sup>2</sup>**

**Dedy N. Baramuli<sup>3</sup>**

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

<sup>1</sup>[arifmangantar27@gmail.com](mailto:arifmangantar27@gmail.com)

<sup>2</sup>[marjam.mangantar@yahoo.com](mailto:marjam.mangantar@yahoo.com)

<sup>3</sup>[dedy.baramuli80@gmail.ac.id](mailto:dedy.baramuli80@gmail.ac.id)

**Abstrak:** Pada umumnya para investor akan tertarik untuk melakukan transaksi jika perusahaan itu mampu memberikan *Return* saham yang baik bagi investor atau dengan kata lain perusahaan tersebut memiliki kualitas yang baik melalui pasar modal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sampel yang digunakan adalah 12 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang di uji secara parsial menunjukkan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*, *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*, dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Uji Simultan menunjukkan bahwa *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

**Kata kunci:** *return on asset (roa)*, *return on equity (roe)*, *debt to equity ratio (der)*, *return saham*

**Abstract:** In general, investors will be interested in conducting transaction if the company is able to provide a good stock return for investors or in other words the company has good quality through the capital market. This study aims to determine the effect of return on asset, return on equity and debt to equity ratio on stock returns in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2013-2017 period. The sampling method uses purposive sampling, the sample used is 12 companies. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The result of the partially tested study show that return on asset does not significantly influence stock return, return on equity does not significantly influence stock return, and debt to equity ratio does not significantly affect stock return. Simultaneous test shows that return on asset, return on equity and debt to equity ratio do not have a significant effect on stock returns.

**Keyword:** *return on asset (roa)*, *return on equity (roe)*, *debt to equity ratio (der)*, *stock return*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perkembangan Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun ke tahun meningkat jumlah saham yang ditransaksikan dan kian tinggi untuk volume perdagangan saham. Hal ini didukung oleh pemerintah yang telah membuka kesempatan dan mempermudah bagi investor untuk menginvestasikan modalnya di Indonesia. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen di masa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut (Tandelilin, 2001:3). Investasi di zaman sekarang ada berbagai produk yang ditawarkan oleh perusahaan salah satunya yaitu saham.

Investor dalam membeli saham pasti mempunyai keinginan untuk mendapatkan *return* (keuntungan) yang tinggi, akan tetapi keinginan mendapatkan *return* saham yang tinggi tersebut juga memiliki resiko yang tinggi dan ketidakpastian dalam menentukan *return* saham sehingga sulit untuk diprediksi oleh investor. Ketidakpastian dalam menentukan *return* saham tersebut dipengaruhi oleh fluktuasi harga saham yang sangat cepat dapat naik dan turun. Hadi (2013:193) menyatakan “Semakin tinggi *return* yang ditawarkan satu instrumen sekuritas maka semakin tinggi kandungan risiko dalam sekuritas bersangkutan (*high return high risk*)”.

*Return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi. *Return* dibedakan menjadi dua, yaitu *return* realisasi (*return* yang terjadi atau dapat juga disebut sebagai *return* sesungguhnya) dan *expected return* (*return* yang diharapkan oleh investor) (Jogiyanto, 2008). Dengan demikian para investor sedang mempertaruhkan suatu nilai sekarang untuk sebuah nilai yang diharapkan pada masa mendatang. Perhitungan *Return* saham adalah selisih antara harga jual atau harga saat ini dengan harga pembelian atau awal periode. Dengan demikian dapat disimpulkan dari pengertian *return* saham merupakan timbal balik dari investasi yang telah dilakukan investor atau pemegang saham berupa keuntungan yang diperoleh dari jual beli saham di pasar modal (Hartono, 2014: 263).

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. *Return On Asset* terhadap *Return* Saham perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia
2. *Return On Equity* terhadap *Return* Saham perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia
3. *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* Saham perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia
4. *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity* terhadap *Return* Saham perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Return* Saham

Jogiyanto (2000) mendefinisikan *Return* saham merupakan keuntungan yang diperoleh investor dalam investasi saham. *Return* saham dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu *return* realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*).

### *Return On Asset*

Hanafi (2008:42) mendefinisikan *Return on Asset* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total *asset* (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai kekayaan tersebut.

### *Return On Equity*

Mursidah *et. al* (2011:46) mendefinisikan *Return On Equity* merupakan rasio yang sangat penting bagi pemilik perusahaan (*The Common Stockholder*), karena rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh manajemen dari modal yang disediakan oleh pemilik perusahaan.

### Debt to Equity Ratio

Kasmir (2013:151) mendefinisikan *Debt to Equity Ratio* atau DER adalah rasio keuangan utama dan digunakan untuk menilai posisi keuangan suatu perusahaan. *Debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur utang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar, dengan seluruh ekuitas perusahaan.

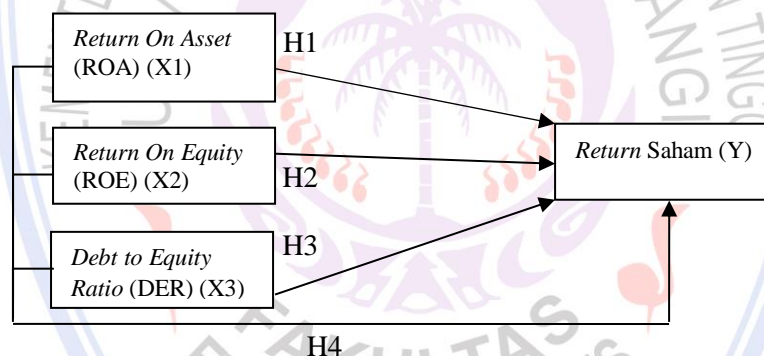
### Penelitian Terdahulu

Putra dan Kindangen (2016) dalam penelitiannya berjudul Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham* perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (periode 2010-2014). Hasil penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*, *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*, dan *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*.

Mende dan Van Rate (2017) dalam penelitiannya berjudul Pengaruh *Likuiditas*, *Solvabilitas* dan *Rentabilitas* Terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang tercatat di bursa efek Indonesia periode 2012-2015. Secara Parsial *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* sedangkan secara Simultan atau bersamaan ketiga variable X tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Inasari (2018) dalam penelitiannya berjudul Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER terhadap *Return Saham* pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Sedangkan, ROA, ROE, dan EPS berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return Saham*. Secara simultan ROA, ROE, EPS dan DER berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

### Model Penelitian



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis**

Sumber : Peneliti, diolah 2019

### Hipotesa Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka konseptual maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

- H1 : *Return On Assets* diduga berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* Subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
- H2 : *Return On Equity* diduga berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* Subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
- H3 : *Debt to Equity Ratio* diduga berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* Subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
- H4 : *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* diduga berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitiian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian kuantitatif asosiatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

### Populasi Dan Besaran Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur Industri *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 – 2017 yang berjumlah 18 perusahaan.

### Teknik Pengumpulan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan menetapkan ciri yang sesuai dengan tujuan. Kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan tersebut adalah perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur industri *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2017.
2. Perusahaan-perusahaan tersebut memiliki laporan keuangan/tahunan (*annual report*) maupun ringkasan performa perusahaan yang lengkap dan diaudit setiap tahun.
3. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data menurut variabel penelitian.

### Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi), analisis regresi linier berganda, uji hipotesis F dan t, koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

### Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas dan uji korelasi.

### Uji Normalitas

Bertujuan untuk mengetahui setelah perlakuan akan berdistribusi normal atau tidak, Jika distribusi data adalah normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam modal regresi. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah modal regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen (Ghozali, 2013:105 dalam Jacob, 2018). Untuk mendeteksi multikolinearitas dapat dilihat pada nilai VIF, jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatanlain berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2013:139 dalam Jacob 2018).

### Analisi Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menaksir bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel dependen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya. (Sugiyono 2013:277 dalam Jacob 2018). Secara matematis bentuk persamaan dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

**Uji Hipotesis**

**Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Uji hipotesis yang digunakan untuk pengaruh secara bersama-sama atau secara simultan adalah uji F dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.

**Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

Uji hipotesis yang digunakan untuk pengaruh secara parsial adalah uji T dengan membandingkan nilai T hitung dengan T tabel.

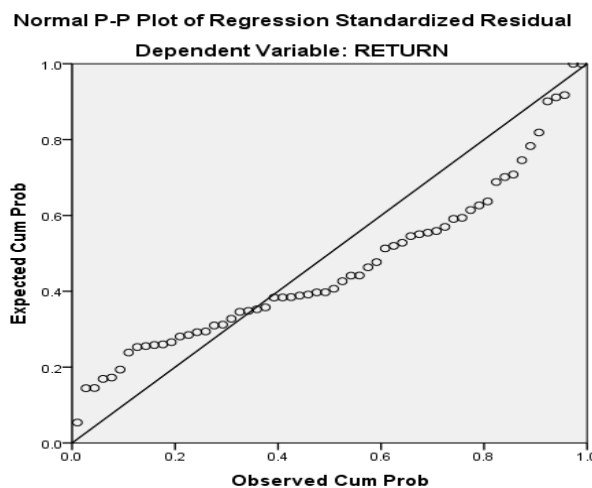
**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Analisis koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pengujian Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R yang kecil kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memperdiksi variasi variabel dependen.

**HASIL PENELITIAN**

**Hasil Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**



**Gambar 2. Grafik P-P Plot**

Sumber : Data Olahan SPSS 22, 2019

Berdasarkan pada Gambar 2 dapat dilihat bahwa data yang ada tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal pada grafik histogram, maka dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari Grafik P-P Plot, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas**

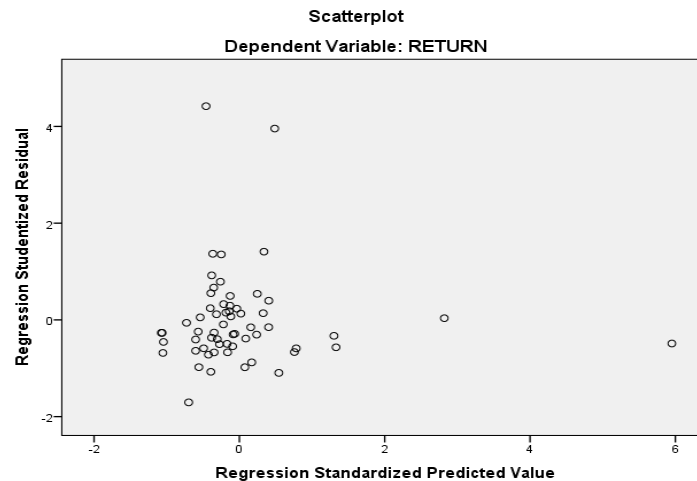
Coefficients <sup>a</sup>			
Collinearity Statistics			
Model		Tolerance	VIF
1	ROA	.121	8.268
	ROE	.113	8.859
	DER	.490	2.043

a. Dependent Variable: RETURN

Sumber: Data Olahan SPSS 22,2019

Melihat dari hasil pada Tabel 1 hasil perhitungan *Tolerance* menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai *Tolerance* mendekati 1,00 atau lewat dari 0,1 dengan nilai *Tolerance* variabel independen yaitu *Return On Assets* memiliki nilai *tolerance* 0.121, *Return On Equity* memiliki nilai *tolerance* 0.113 dan *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai *tolerance* 0.490. Sementara itu, hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari variabel independen menunjukkan tidak adanya nilai VIF lebih dari 10, di mana rasio *Return On Assets* memiliki nilai VIF 8.268 sedangkan *Return On Equity* memiliki nilai VIF 8.859 dan *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai VIF 2.043. Dapat disimpulkan dari ketiga variabel independen tersebut tidak ada yang terdeteksi multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 3. Grafik Scatterplot**  
Sumber: Data Olahan SPSS 22,2019

Berdasarkan pada Gambar 3 grafik *scatterplot* diatas dapat dilihat data tersebar pada grafik dan tidak membentuk pola tertentu. serta titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 2. Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.102	.223		.457	.650
	ROA	.012	.013	.354	.937	.353
	ROE	-.004	.007	-.226	-.578	.566
	DER	.036	.198	.034	.182	.857

a. Dependent Variable: RETURN

Sumber: Data Olahan SPSS 22,2019

Persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$$Y = 0.102 + 0.012 - 0.004 + 0.036 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta dari persamaan regresi linier berganda pada adalah 0.102 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa jika *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* nilainya adalah 0 (nol), maka akan meningkatkan *Return Saham* adalah sebesar 0.102.

2. Koefisien regresi untuk variabel *Return On Assets* adalah sebesar 0.012 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu persen pada *Return On Assets* sementara *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* diasumsikan tetap, maka besarnya *Return Saham* akan mengalami perubahan yakni kenaikan sebesar 0.012.
3. Koefisien regresi untuk variabel *Return On Equity* adalah sebesar 0.004 dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu persen pada *Return On Equity* sementara *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio* diasumsikan tetap, maka besarnya *Return Saham* akan mengalami perubahan yakni penurunan sebesar 0.004.
4. Koefisien regresi untuk variabel *Debt to Equity Ratio* adalah sebesar 0.036 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu persen pada *Debt to Equity Ratio*, sementara *Return On Assets* dan *Return On Equity* diasumsikan tetap, maka besarnya akan mengalami perubahan yakni kenaikan sebesar 0.036.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.176 <sup>a</sup>	.031	-.021	.55236	1.866

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, ROE

b. Dependent Variable: RETURN

Sumber: Data Olahan SPSS 22,2019

Berdasarkan Tabel 3 maka dapat diketahui nilai  $R^2$  yang dihasilkan sebesar 0.031 atau 3.1%. Angka ini menjelaskan bahwa *Return Saham* pada industri *Food and Beverage* di Indonesia dipengaruhi oleh faktor *Return On Assets* ( $X_1$ ), *Return On Equity* ( $X_2$ ) dan *Debt to Equity Ratio* ( $X_3$ ) sebanyak 3.1%, sedangkan sisanya sebesar 6.9% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Uji F (Simultan)

**Tabel 4. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.548	3	.183	.598	.619 <sup>b</sup>
	Residual	17.086	56	.305		
	Total	17.633	59			

a. Dependent Variable: RETURN

b. Predictors: (Constant), DER, ROA, ROE

Sumber : data diolah SPSS 22, 2019

Dari Tabel 4 dapat dilihat bahwa hasil analisis menghasilkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0.598 sementara  $F_{tabel}$  sebesar 2.77 ini berarti nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan angka signifikan lebih besar dari  $= 0.05$  yaitu sebesar 0.619  $> 0.05$ . Hal ini menjelaskan bahwa dalam penelitian ini variabel *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity* tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Return Saham*.

## Uji T (Parsial)

Tabel 5. Hasil Uji T

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	.102	.223		.457	.650
	ROA	.012	.013	.354	.937	.353
	ROE	-.004	.007	-.226	-.578	.566
	DER	.036	.198	.034	.182	.857

a. Dependent Variable: RETURN

Sumber: data diolah SPSS 22, 2019

### Pembahasan Hasil

#### Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Return Saham*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini dapat dilihat dari hasil t hitung sebesar  $0.937 < t$  tabel sebesar 2.003 dan hasil uji regresi secara parsial menunjukkan hasil tidak signifikan pada variabel *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return Saham* sebesar 0.353 lebih besar dari nilai toleransi kesalahan  $\alpha = 0.05$ , dengan demikian  $H_1$  ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mende dan Van Rate (2017) yang menyatakan *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Kindangen (2016) yang menyatakan *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

#### Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan perhitungan didapat *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar  $-0.578 < t$  tabel sebesar 2.003 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari  $= 0.05$  yaitu sebesar 0.566 artinya *Return On Equity* tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*, dengan demikian  $H_2$  ditolak. ROE tidak berpengaruh terhadap *return saham* berarti tinggi rendahnya *return on equity* tidak akan mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasinya, karena apabila perusahaan mampu mengelola modalnya dengan baik maka akan mampu menghasilkan profit. Maka tidak semua perusahaan yang modalnya menurun akan berpengaruh pada *return saham* perusahaan tersebut. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hadiningrat, Mangantar dan Pondaag (2017) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return Saham* dan diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Samalam, Mangantar dan Saerang (2018) yang menyatakan hal yang sama. Tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Malinggato, Taroreh dan Rumokoy yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Return Saham*.

#### Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil analisis dari *Debt to Equity Ratio* diperoleh angka t hitung sebesar  $0.182 < t$  tabel sebesar 2.003 dan taraf signifikansi lebih besar dari  $= 0.05$  yaitu sebesar 0.857 dengan demikian  $H_3$  ditolak, artinya *Debt to Equity Ratio* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *Return Saham*. DER berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return Saham* memiliki arti bahwa besar kecilnya hutang perusahaan tidak terlalu berpengaruh terhadap *Return Saham*. Penelitian ini juga diperkuat dengan hasil penelitian dari Pulungan dan Yunita (2015) tetapi berbeda dengan hasil penelitian Atidhira dan Yustina (2018) yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

#### Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil Uji F menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu 0.619. Dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Pulungan



dan Yunita (2015) yang menyatakan bahwa *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Return Saham*.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Dari hasil pembahasan ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.
2. Secara parsial *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.
3. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.
4. Secara Simultan *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

### Saran

Saran terhadap penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan disarankan agar meningkatkan nilai *Return On Assets* (ROA) dengan memaksimalkan aset yang dimiliki. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan diantaranya dengan menyewakan aset-aset yang dimiliki perusahaan, dengan besarnya aset yang dimiliki perusahaan dapat digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh pinjaman dari investor, selain itu juga dapat dilakukan penjualan atas aset-aset yang sudah habis umurnya yang hasilnya dapat digunakan untuk pengadaan aset yang baru sehingga dapat mengurangi beban biaya perawatan dan dapat menambah pendapatan operasional perusahaan.
2. Disarankan agar perusahaan dapat meningkatkan nilai *Return On Equity* dengan memanfaatkan semaksimal mungkin modal yang dimiliki. Dalam meningkatkan ROE dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya adalah dengan meningkatkan penjualan tanpa adanya peningkatan beban operasional perusahaan. Dengan adanya peningkatan pada ROE perusahaan diharapkan akan semakin memberi kepercayaan investor dalam memberikan investasi.
3. Disarankan agar perusahaan dapat memperhatikan *Debt to Equity Ratio* karna semakin besar *Debt to Equity Ratio* (DER) memperlihatkan struktur modal yang berasal dari utang untuk memenuhi ekuitas. Sebaliknya apabila *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai yang rendah akan semakin baik. Tingginya DER akan memiliki dampak negatif antara dari sisi kreditur akan menilai bahwa risiko atas kegagalan membayar utang mungkin terjadi perusahaan juga akan semakin besar, dari sisi investor akan mengartikan untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan dari pinjaman atau utang lebih besar akan memperlihatkan kinerja perusahaan tidak baik, maka nilai perusahaan akan menurun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atidhira, A.T., dan Yustina, A. I. 2018. *The Influence of Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Earnings per Share, and Company Size on Share Return in Property and Real Estate Companies*. *Jurnal President*. <https://e-journal.president.ac.id>. Diakses pada tanggal 13 Oktober 2019.
- Hadiningrat, E.W., Mangantar, M., dan Pondaag, J.J. 2017. Analisis Pengaruh Rasio *Likuiditas* dan Rasio *Profitabilitas* terhadap *Return Saham* pada perusahaan LQ 45. *Jurnal EMBA*. Volume 5 No. 2 2017. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2286>. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2019.
- Hadi, N. 2013. *Pasar Modal*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Hartono, J. 2014. *Metode Penelitian Bisnis* (Salah Kaprah dan Pengalaman) (Vol. 6)., Indonesia: BPFE-YOGYAKARTA. Yogyakarta.
- Hanafi, M dan Abdul, H. 2008. *Manajemen Keuangan Edisi Satu*. BPFE. Yogyakarta.
- Inasari, D. 2018. Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham* pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

- periode 2014-2016. *Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri*. <https://simki.unpkediri.ac.id> . Diakses pada tanggal 15 Oktober 2019.
- Jogiyanto, H.M. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima. BPFE. Yogyakarta
2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua. BPFE. Yogyakarta
- Jacob, A. P. 2018. Pengaruh Daya Tarik Iklan Dan Citra Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Chitato Chips Pada Mahasiswa FEB Unsrat. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi. Di akses tanggal 30 April 2019.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mursidah, N. 2011. Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* Vol.12 No.1. [journal.stieikayutangi.bjm.ac.id/index.php/jma/article/download/32/30](http://journal.stieikayutangi.bjm.ac.id/index.php/jma/article/download/32/30). Diakses pada tanggal 8 Agustus 2019.
- Mende, S., dan Van Rate, P. 2017. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Rentabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal EMBA*. Volume 5 No. 2 Juni 2017. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/16517>. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2019.
- Malinggato, S.C., Taroreh, R.N., dan Rumokoy, F.S. 2018. Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity terhadap Return Saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI (periode 2014-2016). *Jurnal EMBA*. Volume 6 No. 4 2018. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/21913>. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2019.
- Pulungan, A.B., dan Yunita I. 2015. Pengaruh Return On Asset, Return On Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham pada perusahaan LQ45. *Jurnal Telkom*. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id> . Diakses pada tanggal 15 Oktober 2019.
- Putra, F.E., dan Kindangen, P. 2016. Pengaruh Return On Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014). *Jurnal EMBA*. Volume 4 No. 4 September 2016. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/13717>. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2019.
- Samalam, F.N.A., Mangantar, M., dan Saerang, I.S. 2018. Pengaruh Return On Asset, Return On Equity dan Debt To Equity Ratio terhadap Return Saham pada perusahaan asuransi di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*. Volume 6 No. 4 September 2018. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/21912>. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2019.
- Tandelilin, E. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. BPFE. Yogyakarta